

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank DBS Indonesia
Posisi Laporan : 31 December 2016

(dalam jutaan rupiah)

No.	Komponen	INDIVIDUAL			
		31-Dec-16		30-Sep-16	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 hari*)		3 hari*)
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		14,622,020		12,808,512
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	127,302	6,365	99,070	4,954
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	9,713,773	971,377	8,271,611	826,990
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	9,257,576	2,140,782	8,089,437	1,866,269
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	13,254,690	7,383,872	13,151,058	8,634,906
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	0	0	33,333	33,333
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		0		0
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	101,177	101,177	91,561	91,561
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	6,291,545	670,893	4,054,600	457,423
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	37,225,366	285,603	38,561,355	152,781
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	134,740	134,740	148,173	148,173
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		11,694,808		12,216,390
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	15,126,168	8,571,680	13,918,836	6,832,156
10	Arus kas masuk lainnya	249,275	162,347	322,143	204,694
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		8,734,027		7,036,851
12	TOTAL HQLA		14,622,020		12,808,512
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		2,960,782		5,179,539
14	LCR (%)		494%		247%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT BANK DBS INDONESIA

Posisi Laporan : Triwulan 4 2016

Analisis secara Individu

Rasio LCR periode Triwulan 4 2016 adalah **494%** mengalami peningkatan 247% dari posisi Triwulan 3 2016, hal ini terutama disebabkan;

- Peningkatan HQLA sebesar IDR 1.81 T (14%) yang sebagian besar berasal dari peningkatan penempatan pada Bank Indonesia sebesar IDR 1.15 T
- Penurunan Arus Kas Keluar bersih sebesar IDR 2.22 T (43%) yang disebabkan oleh peningkatan Arus kas masuk sebesar IDR 1.67 T terutama berasal dari peningkatan jumlah penempatan antar bank, sementara Arus Kas keluar menurun sebesar IDR 0.52 T.